

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai sistem seleksi pemain di klub PERSS So'E dalam Liga III tahun 2019 di Kabupaten Malaka dapat di tarik kesimpulanya sebagai berikut:

1. Proses seleksi yang dilakukan pada klub PERSS So'E dalam liga III di Kabupaten Malaka tidak saja bersifat obyektif melainkan bersifat subyektif, dalam penilaian yang obyektif berdasarkan kepada hasil pengukuran yang nyata, sedangkan penilaian yang bersifat subyektif ini dilakukan terhadap kualitatif *performance* atau kualitas pemain.
2. Tujuan dari seleksi yang di lakukan bagi para pemain PERSS So'E yaitu untuk mengetahui kemampuan fisik dan skill individu yang dimiliki oleh setiap pemain agar muda memprediksi hasil dari setiap pemain.
3. Fungsi dari seleksi bagi pemain yaitu berfungsi ganda, yaitu sebagai seleksi dan sebagai prediksi yang turun menentukan keberhasilan pemain tersebut dalam mengikuti seleksi, selain itu juga mampu menyaring pemain yang berbakat dan berkualitas.
4. Proses seleksi belum begitu maksimal sehingga tidak sesuai dengan kajian teori yang mengutamakan empat macam latihan yang digunakan dalam indikator seleksi yaitu: latihan fisik, latihan teknik, latihan taktik dan latihan mental.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran-saran peneliti yang dapat di gunakan untuk meningkatkannya lagi pelaksanaan seleksi pemain pada klub PERSS So'E, sebagai berikut:

1. Sebaiknya klub PERSS So'E membuat sistem seleksi yang terstruktur dan sistematis sehingga menjadi sebuah tolak ukur yang baik bagi setiap calon pemain.
2. Hendaknya kedepan tujuan dari seleksi bagi para pemain PERSS So'E tidak hanya untuk mengetahui kemampuan fisik yang di miliki oleh masing-masing pemain melainkan juga menilai setiap taktik dan juga mental dari pemain untuk mencapai suatu prestasi.
3. Fungsi dari seleksi pemain yaitu berfungsi ganda , sebagai seleksi dan sebagai prediksi yang turut menentukan keberhasilan pemain dalam mengikuti sesi latihan dan juga menjaring pemain yang berkualitas.
4. Perlunya kerjasama yang lebih baik terorganisir dan teratur dalam perekrutan pengurus yang lebih paham akan proses tes dan seleksi, guna mendapat pemain yang berkualitas maka akan terwujudnya sebuah tim sepakbola yang bisa mencapai suatu prestasi Olahraga di kanca nasional maupun internasional.